

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini peneliti mengolah data dari penyebaran hasil angket secara langsung kepada pegawai pemerintah desa di kantor desa yang ada di kecamatan karangrejo. Hasil jawaban yang terkumpul dari sampel atau responden diolah datanya menggunakan SPSS V 23.0. hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

A. Pengaruh Kualitas sumber daya manusia terhadap Kinerja pada Pegawai Pemerintahan Desa di Kecamatan Karangrejo

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada pegawai pemerintah desa di Kecamatan Karangrejo. Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pada pegawai pemerintah desa. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 (H_1) teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai. Dengan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai artinya kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam kinerja memajukan organisasi.

Sumber daya manusia menjadi unsur utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Kemampuan setiap manusia ditentukan oleh daya pikir dan daya fisiknya. Daya pikir merupakan kecerdasan yang dibawa sejak lahir sedangkan kecakapan diperoleh dari pelatihan yang diprogramkan untuk menunjang kinerja setiap pegawai. Fasilitas peralatan yang memadahi dan canggih tanpa peran aktif SDM tidak berarti apa-apa. Hal ini dibuktikan dengan kualitas sumber daya yang meliputi indikator: (1) Kualitas Pendidikan (2) Kualitas Fisik dan Kesehatan (3) Kualitas Intelektual dengan baik akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.¹⁵⁴

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nawawi, Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan sebuah organisasi, semakin tinggi kualitas sumber daya manusia semakin baik Prestasi kerja yang akan dihasilkan. Prestasi kerja karyawan yang baik akan sangat mempermudah suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁵⁵ Keberhasilan sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Peran sumber daya manusia didalam organisasi memegang peranan penting menentukan hidup matinya suatu organisasi pemerintah semata - mata tergantung pada pegawainya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Telaumbanua dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah

¹⁵⁴ Sudarwan Danim. *Transformasi Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1995) hal.44

¹⁵⁵ Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2005). hal.40

Kabupaten Nias Utara.¹⁵⁶ Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik memberikan dampak positif pada kinerja, mampu menjadikan hal yang positif terhadap keberlangsungan lembaga. Jadi semakin baik kualitas sumber daya manusia setiap pegawai maka akan semakin meningkat dan bagus pula dalam kinerjanya. Dalam penelitian ini kualitas sumber daya manusia pada pegawai pemerintahan desa se-kecamatan karangrejo mendapatkan respon positif dari pegawainya.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Rahayu dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas SDM, Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia Semarang. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas SDM, Kepuasan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.¹⁵⁷

Dengan demikian kualitas sumber daya manusia merupakan suatu hal yang terpenting untuk lembaga organisasi guna meningkatkan kinerja pegawai. Karena kualitas sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam organisasi untuk mencapai tujuan visi misi organisasi pemerintah.

¹⁵⁶ Aferieman Telaumbanua, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nias Utara*, JAM PEMBNAS, Vol. 5 Nomor 1 Juni 2019, hal. 8-9

¹⁵⁷ Enik Rahayu dan Henry Yuliamir. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia Semarang*. Jurnal Visi Manajemen. Vol. 5, No. 2, 2020, hal.10

B. Pengaruh Kualitas Spiritual terhadap Kinerja pada pegawai pemerintah desa di kecamatan karangrejo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa kualitas spiritual berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintah desa. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas spiritual terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan kualitas spiritual pada setiap desa dalam menunjang kinerja pegawai untuk memajukan organisasi.

Spiritualitas dalam penelitian ini lebih mengacu pada perasaan yang ada dalam diri individu bukan agama. Spiritualitas merupakan nilai-nilai yang dipegang individu dalam kaitannya dengan pekerjaan. Spiritual digambarkan dengan rasa keterhubungan individu dengan tuhan, kebersamaan dengan individu lain, hidup bermakna dan ketulusan dalam bekerja, Dari indikator: ¹⁵⁸ (1) Kehidupan batin (2) Makna dan tujuan bekerja (3) Perasaan terhubung dengan komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki pengaruh positif bagi kinerja pegawai.

Penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Hermawan dalam bukunya Spiritualitas adalah harapan, cinta dan optimism, kepedulian,

¹⁵⁸ Duchon. D & Plowman D.A. Nurturing the spirit at work: impact on work unit performance, The Leadership Quarterly. 2005.

spiritualitas dapat menjadi sumber kekuatan hidup yang mampu mendorong untuk selalu berbuat baik, optimis dan memiliki sifat jujur.¹⁵⁹

Dari penelitian yang dilakukan oleh Khusnah menjelaskan tujuan bahwa spiritualitas di tempat kerja kinerja karyawan KOMPARTEMEN.¹⁶⁰ Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kualitas spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja. Dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa kualitas spiritual yang baik memberikan dampak positif pada kinerja, mampu menjadikan hal yang positif terhadap keberlangsungan lembaga. Jadi semakin tinggi tingkat kualitas spiritual maka akan semakin meningkat dan bagus pula dalam kinerjanya. Dalam hal ini kualitas spiritual pada pegawai pemerintahan desa se-kecamatan karangrejo mendapatkan respon positif dari pegawainya.

Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh Mulianti dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi dan Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perum Bulog Divisi Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin.¹⁶¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas ditempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa spiritualitas ditempat kerja yang baik memberikan dampak positif pada kinerja, mampu menjadikan hal yang positif terhadap

¹⁵⁹ Senarya Hermawan. *Spiritual Management*. (Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2009), hal.19

¹⁶⁰ Hidayatul Khusnah. *Pengaruh Spiritualitas di Tempat KERJA, Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KOMPARTEMEN*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol. XVII No. 1, 2019, hal.17-23

¹⁶¹ Annisa Ratu Mulianti. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perum Bulog Divisi Regional Kalimantan Selatan Kota Banjarmasin*. Inovatif, Vol. 1, No.1, 2019, hal.8-12

keberlangsungan lembaga. Jadi tingkat spiritualitas yang baik maka akan meningkatkan dalam kinerjanya. Dalam hal ini kualitas spiritual pada pegawai pemerintahan desa se-kecamatan karangrejo mendapatkan respon positif dari pegawainya.

Dengan demikian kualitas spiritual merupakan suatu hal yang terpenting untuk lembaga organisasi guna meningkatkan kinerja pegawai. Karena kualitas spiritual merupakan faktor terpenting dalam organisasi untuk mendekatkan diri kepada Maha Pencipta dan juga mengerti arti hidup dalam bekerja.

C. Kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja melalui motivasi

Hasil penelitian dalam uji path menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintah desa. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai beta yang diperoleh lebih besar dari beta yang diperoleh dari pengaruh langsung antara. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 teruji.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shodikin dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan dan motivasi ditemukan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai, demikian juga budaya kerja tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja.

Kinerja pegawai dicapai dari budaya kerja. Dengan analisis Regresi Linear Berganda.¹⁶²

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Enny dengan tujuan untuk menganalisis kualitas sumber daya manusia dan disiplin kerja semakin baik maupun meningkatkan kinerja karyawan melalui mediasi menguatkan komitmen penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik memberikan dampak positif pada kinerja, mampu menjadikan hal yang positif terhadap keberlangsungan lembaga. Jadi semakin baik kualitas sumber daya manusia setiap pegawai maka akan semakin meningkat dan bagus pula dalam kinerjanya. Dalam hal ini kualitas sumber daya manusia pada pegawai pemerintahan desa se-kecamatan karangrejo mendapatkan respon positif dari pegawainya.

D. Kualitas spiritual terhadap kinerja pegawai melalui motivasi kerja

Hasil penelitian dalam uji path menunjukkan bahwa kualitas spiritual berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap peningkatan kinerja pada pegawai pemerintah desa. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. Hal tersebut terbukti dengan nilai beta yang diperoleh lebih besar dari beta yang diperoleh dari pengaruh langsung antara kualitas spiritual terhadap kinerja

¹⁶² Ali Shodikin. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 3 (2), 2018

Penelitian yang dilakukan oleh Messakh dengan judul Pengaruh Spiritualitas Kerja Terhadap Motivasi Kerja Studi Kasus pada U-Pro Chapter Kupang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung spiritualitas kerja terhadap motivasi kerja. Dengan analisis data menggunakan Regresi Linear.¹⁶³ Dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa kualitas spiritual yang baik memberikan dampak positif pada kinerja, dan mampu menjadikan hal yang positif terhadap keberlangsungan organisasi. Jadi kualitas spiritual yang baik pada setiap pegawai maka akan semakin meningkat dalam kinerjanya. Dalam hal ini kualitas spiritual pada pegawai pemerintahan desa se-kecamatan karangrejo mendapatkan respon positif dari pegawainya.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Anisa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Outbound Training Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Kantor Pusat d'Besto, PT Evalinda Berkah Mandiri Jakarta). penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kualitas spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.¹⁶⁴ Dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa motivasi yang baik memberikan dampak positif secara tidak langsung pada kinerja. Jadi motivasi yang baik akan semakin meningkat pula dalam kinerjanya. Dalam hal ini kualitas sumber daya manusia pada pegawai pemerintahan desa se-kecamatan karangrejo mendapatkan respon positif dari pegawainya.

¹⁶³ Samuel mesasakh, Rolland E. Fanggidae dan Ronald P. C. Fanggidae . “Pengaruh Spiritualitas Kerja Terhadap Motivasi Kerja Studi Kasus pada U-Pro Chapter Kupang”. Journal Of Management. Universitas Nusa Cendana Kupang. Vol. 6, No.1, 2018, hal.79

¹⁶⁴ Rizki Ftria Anisa dan Heru Susilo. *Pengaruh Outbound Training Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Kantor Pusat d'Besto, PT Evalinda Berkah Mandiri Jakarta)*. Jurnal Administrasi Bisnis. 2018.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dimana spiritual pada pegawai pemerintah desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja melalui motivasi. Spiritualitas sebagai bentuk nyata dari kehidupan dalam bekerja tidak hanya mendekatkan diri kepada Tuhan akan tetapi juga bekerja.

E. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap kinerja pegawai pemerintah desa di kecamatan Karangrejo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja pada pegawai pemerintah desa. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 teruji. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai. Hal ini dibuktikan dengan motivasi kerja pegawai desa dimana semakin tinggi motivasi yang dipersepsikan pegawai pemerintah desa akan meningkatkan kinerjanya dalam memajukan organisasi.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai pemerintah desa perlu menetapkan berbagai kebijakan seperti pemberian motivasi baik bersifat material maupun non material. Pemberian motivasi yang dimaksud agar anggota organisasi bersedia untuk mengerahkan kemampuannya dalam bentuk keahlian, ketrampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Kondisi motivasi pegawai yang tinggi tercipta dari interaksi antara individu dengan situasi yang dialami oleh masing-masing pegawai. Hal ini akan dapat meningkatkan arah dan intensitas dari individu tersebut dalam mencapai kinerja yang baik. Motivasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja dari masing-

masing pegawai sehingga secara keseluruhan juga akan meningkatkan kinerja organisasi. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam memotivasi pegawai pemerintah desa dengan memahami keinginan pegawai sehingga mendapatkan pemenuhan keinginan dalam memotivasi pegawai agar bekerja lebih baik. Indikator (1) Kebutuhan Fisiologi (2) Kebutuhan rasa aman (3) Kebutuhan Sosial (4) Kebutuhan penghargaan (5) Kebutuhan aktualisasi diri.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Supriyono, motivasi adalah kemampuan untuk berbuat sesuatu sedangkan motif adalah kebutuhan keinginan, dorongan untuk berbuat sesuatu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, diantaranya stimuli kekuatan dan aspek intrinsik seorang individu.¹⁶⁵

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Jaya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, kualitas sumber daya manusia dan audit internal terhadap kinerja organisasi pada LPD se-Kecamatan Busungbiu penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.¹⁶⁶ Dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa motivasi yang baik memberikan dampak positif pada kinerja, mampu menjadikan hal yang positif terhadap keberlangsungan lembaga. Jadi semakin baik motivasi kerjan setiap pegawai maka akan semakin meningkat dan bagus pula dalam kinerjanya. Dalam hal ini motivasi kerja pada pegawai

¹⁶⁵ Syamsu Q. Badu dan Novianty Djafri. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017). hal.84

¹⁶⁶ Putu Eka Hendra Jaya, Edy Sujana dan Ekadianita Marvilianti Dewi. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Audit Internal Terhadap Kinerja Organisasi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Busungbiu*. *Journal Akuntansi*. Vol. 8 No. 2, 2017, hal.

pemerintahan desa se-kecamatan karangrejo mendapatkan respon positif dari pegawainya.

Penelitian yang dilakukan Khumaedi dengan judul Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Sentra Terminal PT. Angkasa Pura II. Hasil analisis terdapat pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai secara positif dan signifikan. Dengan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik.¹⁶⁷

Dengan demikian motivasi merupakan suatu hal yang terpenting untuk lembaga organisasi guna meningkatkan kinerja pegawai secara tidak langsung. Karena motivasi kerja merupakan faktor untuk meningkatkan kinerja dalam organisasi untuk mencapai tujuan visi misi organisasi pemerintah.

¹⁶⁷ Evawati Khumaedi. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Sentra Terminal PT. Angkasa Pura II*. Journal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. Vol. 2 No. 1, 2016.